

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek mendasar dalam kehidupan manusia yang memegang peran penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan individu. Pada dasarnya, pendidikan memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung perkembangan manusia, baik dalam aspek fisik, intelektual, maupun emosional. Tujuan utama pendidikan adalah mendorong kreativitas individu agar mereka dapat beradaptasi dan menghadapi dinamika perubahan serta kemajuan zaman. Dalam konteks ini, proses pembelajaran menjadi komponen integral dari pendidikan, karena berfungsi sebagai mekanisme perubahan dalam kepribadian individu, yang tercermin melalui peningkatan kualitas dan kuantitas perilaku. Perubahan ini mencakup peningkatan kompetensi, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, kemampuan kognitif, serta berbagai kapasitas lainnya. Selain itu, pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses yang disengaja dan sadar dengan tujuan menghasilkan perubahan dalam diri individu, yang berbeda dari perubahan yang terjadi secara alami atau tidak disengaja.

Menurut Junaidi (2019), pembelajaran juga dapat dijelaskan sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen yang disebabkan oleh pengalaman sebelumnya atau pembelajaran yang disengaja. Selain itu, pembelajaran dapat dilihat sebagai tindakan yang dilakukan setiap orang selama proses pendidikan untuk mencapai perubahan perilaku berupa informasi, keterampilan, dan sikap, menurut Saptono (2016). Namun, dalam kenyataannya, tidak semua siswa dapat berkembang dalam kondisi yang sama. Pembelajaran dapat dipahami sebagai usaha yang disengaja untuk menghasilkan perubahan signifikan, dan ini merupakan bagian integral dari pendidikan karena memungkinkan seseorang untuk mengalami perubahan dalam kepribadiannya melalui proses pembelajaran, yang tercermin dalam

peningkatan kuantitas dan kualitas perilaku, termasuk keterampilan, pengetahuan, sikap, dan kemampuan lainnya.

Indriani (2014) menegaskan bahwa motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya pencapaian akademik. Kurangnya minat terhadap materi pelajaran dapat menjadi salah satu penyebabnya, namun faktor lain seperti lingkungan pergaulan, dukungan keluarga, serta kondisi sosial juga berperan dalam menyebabkan kesulitan belajar. Pencapaian belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk aktivitas belajar siswa, model pengajaran yang diterapkan oleh guru, dorongan internal siswa untuk belajar, serta kemampuan mereka dalam mengingat dan memahami materi. Motivasi merupakan faktor utama dalam pencapaian belajar. Tanpa adanya motivasi, siswa cenderung tidak tertarik dalam proses pembelajaran, kurang merasakan kepuasan, serta mengalami pengalaman belajar yang kurang efektif. Hamdu (2011) juga menyatakan bahwa motivasi berperan signifikan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan ketekunan, fokus, serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, siswa yang mengalami kesulitan belajar akibat rendahnya motivasi memerlukan pendekatan pengajaran yang berbeda dari teman-temannya, termasuk penerapan strategi penguatan yang tepat. Dengan dukungan metode pembelajaran yang sesuai, siswa dapat meningkatkan pencapaian akademik sekaligus mempertahankan motivasi belajarnya.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar siswa (Budiariawan, 2019). Oleh karena itu, peran guru sangat krusial dalam memberikan dukungan motivasional guna meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merujuk pada perubahan yang terjadi dalam diri individu sebagai akibat dari upaya atau interaksi dengan lingkungan. Perubahan ini berlangsung secara bertahap sepanjang proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan belajar. Untuk mengidentifikasi hasil belajar secara komprehensif, evaluasi dapat dilakukan pada tiga tahapan, yaitu sebelum

pembelajaran dimulai, selama proses pembelajaran berlangsung, dan setelah pembelajaran selesai.

Tingkat keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya motivasi. Sehingga salah satu pendekatan yang berpotensi untuk diterapkan yaitu teknik bintang berbasis teori *reinforcement*. Menurut teori *reinforcement* yang dikemukakan oleh B.f. Skinner, yaitu perilaku yang dapat diperkuat dengan pemberian penguatan, baik dalam bentuk penghargaan (*positive reinforcement*) maupun penghilangan sesuatu yang tidak diinginkan (*negative reinforcement*). Pada penelitian Larasati (2020), pada konteks pembelajaran, penguatan ini dapat berupa teknik atau penghargaan yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk apresiasi atas usaha pencapaiannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan perilaku yang baik. Salah satu bentuk upayanya dapat dilakukan dengan teknik bintang. Teknik bintang adalah salah satu bentuk *reinforcement* yang digunakan dalam pembelajaran. Teknik bintang ini diharapkan dapat memberikan penguatan positif kepada siswa yang diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2015), penerapan *reinforcement* berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus mendorong motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, temuan penelitian Larasati (2020) menunjukkan bahwa penggunaan *positive reinforcement* dalam pembimbingan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Pemberian penguatan positif, seperti penghargaan atau hadiah, terbukti efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar. Dalam konteks ini, teknik bintang menjadi salah satu inovasi yang dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian umpan balik yang secara langsung berkaitan dengan pencapaian mereka. Umpan balik yang bersifat informatif dan diberikan secara langsung memainkan peran krusial dalam mendorong motivasi siswa. Teknik bintang berfungsi sebagai sistem penghargaan yang diberikan kepada siswa berdasarkan pencapaian akademik maupun perilaku positif di lingkungan kelas, sehingga

menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Penelitian mengenai pengaruh teknik bintang terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi sekolah dasar masih terbatas. Namun, beberapa studi telah meneliti penerapan teknik serupa dalam berbagai konteks. Misalnya, penelitian Afwanul Fajri (2020) di Universitas Islam Negeri Khasyim Asy'ari Tebuireng Jombang menunjukkan bahwa pemberian stiker bintang sebagai bentuk reward dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wahida (2020) di Universitas Negeri Makassar mengungkapkan bahwa pemberian reward dalam bentuk alat tulis, pujian lisan, yel-yel, dan sentuhan hangat dari guru terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh teknik bintang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas 5 sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan ini dengan menganalisis dampak teknik bintang terhadap hasil belajar serta motivasi belajar siswa dengan hambatan belajar di kelas 5 sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah penerapan teknik bintang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran IPAS di kelas 5 sekolah dasar?
2. Apakah penerapan teknik bintang berpengaruh terhadap motivasi belajar di kelas 5 sekolah dasar?
3. Apakah penerapan bintang berpengaruh terhadap hasil dan motivasi bagi siswa kelas 5 di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, Adapun tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk dapat mengetahui pengaruh penerapan teknik bintang terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran IPAS di kelas 5 sekolah dasar.
2. Untuk dapat menganalisis pengaruh teknik bintang terhadap motivasi belajar siswa di kelas 5 sekolah dasar.
3. Untuk dapat mengidentifikasi pengaruh penerapan teknik bintang terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas 5 sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

1. Memberikan wawasan baru terkait dengan efektivitas teknik bintang dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
2. Menambah literatur dan hasil belajarmengenai penerapan teori *reinforcement* Pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Untuk guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu contoh dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif untuk siswa dengan memanfaatkan teknik bintang sebagai alat penguat positif.
2. Untuk siswa, dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik melalui pendekatan yang lebih mendukung kebutuhan mereka.
3. Untuk sekolah, sekolah dapat menerapkan temuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini ditulis dalam V (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

- Bab I Bab ini memuat latar belakang penelitian yang berfokus pada pengaruh penerapan teknik bintang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, bab ini menjelaskan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi pengaruh teknik bintang berbasis teori *reinforcement* terhadap hasil dan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.
- Bab II Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, khususnya teori *reinforcement* dalam pembelajaran. Selain itu, dibahas pula urgensi motivasi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, peran hasil belajar dalam proses pembelajaran, serta perumusan hipotesis penelitian.
- Bab III Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yaitu eksperimen kuasi. Pembahasan dalam bab ini mencakup lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel, metode penentuan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.
- Bab IV Bab ini berisi hasil penelitian dan analisis data, yang meliputi karakteristik responden, deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil penelitian.
- Bab V Bab ini mencakup simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan merangkum hasil penelitian secara keseluruhan dan memberikan gambaran umum terhadap temuan yang diperoleh. Implikasi membahas dampak hasil penelitian terhadap teori dan praktik pendidikan. Sementara itu, rekomendasi disusun sebagai panduan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang studi yang relevan.